

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dalam suatu bangsa bisa dilihat dari bagaimana majunya sebuah Pendidikan pada negaranya. Sehingga untuk mewujudkan suatu kemajuan itu dibutuhkan proses yang panjang untuk mempersiapkan hidup yang lebih baik. Seiring dengan perkembangan zaman, Pendidikan selalu memberikan warna baru dalam pembelajaran hingga saat ini. tantangan terbesar adalah pendidik harus mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Dan bagi peserta didik dituntut untuk mandiri dengan perubahan baru pada tatanan Pendidikan dengan berlandaskan pada keselarasan hubungan manusia, lingkungan, dan sang pencipta.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menegaskan, “bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.¹ Dari uraian tersebut bahwa tujuan Pendidikan Nasional mempunyai misi yang tidak ringan, penuh tanggung jawab untuk

¹ Kompri, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 19.

menjadikan manusia mampu berinovasi dengan perkembangan zaman terutama dalam hal pembelajaran.

Pembelajaran yang dikemukakan oleh Miarso, berlandaskan pada usaha dalam Pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali.² Jadi tujuan pembelajaran adalah agar terjadi belajar pada diri peserta didik. Kegiatan Pendidikan yang semula lebih berorientasi pada mengajar atau guru yang lebih banyak berperan telah berpindah pada konsep pembelajaran atau merencanakan kegiatan-kegiatan yang orientasinya kepada siswa agar terjadi belajar dalam dirinya.

Namun dengan adanya dampak pandemi covid-19 pada pencapaian tujuan pembelajaran kebanyakan sekolah banyak menuai hambatan serta belum efektif dalam pelaksanaannya terutama pada pembelajaran daring (online), dikutip dari jurnal *Research and development journal of education* pembelajaran pada masa pandemi dihadapkan dengan berbagai hambatan :

1. Kurangnya ketersediaan infrastruktur
2. Metode pembelajaran kurang sesuai dengan kebutuhan siswa
3. Dukungan (support) keluarga yang minim
4. Motivasi belajar siswa yang semakin menurun³

Hal ini dipertegas oleh penelitian Lely dkk, yang mengutip dalam penelitian Dewi, pembelajaran di pandemi menimbulkan banyak masalah sehingga kualitas Pendidikan di Indonesia dianggap mengalami penurunan

² Aip Saripudin, Isnaeni Yuningsih Faujiah, *Model Edutainment Dalam Pembelajaran PAUD, CET .1* (Depok : Rajawali Pres, 2020), 66.

³ Purba Wahyu Adi, Trisno Martono, Sudarno, "Pemicu Kegagalan Pada Pembelajaran Di Sekolah Selama Pandemi Di Indonesia (Studi Pustaka)," *Research And Development Journal Of Education*, No.2, Vol. 7, (2021):464-473.

maka pemerintah segera mengambil Tindakan baru yakni dengan pembelajaran tatap muka terbatas yang dimulai pada bulan juli 2021 yang dalam pelaksanaannya memerlukan kehati-hatian.⁴

Pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) adalah sistem pembelajaran di masa pandemi covid-19 yang dilakukan secara tatap muka atau pertemuan langsung antara pendidik dan peserta didik yang dilakukan dengan jumlah siswa yang terbatas dan waktu yang terbatas.⁵ Dalam pembelajaran tatap muka terbatas konsep dalam pelaksanaannya jumlah siswa yang masuk ke sekolah tidak samaa jumlahnya dengan masuk sekolah ketika normal sehingga siswa yang masuk kedalam kelas hanya 50% dan terbagi menjadi beberapa sesi, serta mematuhi protokol-protokol kesehatan seperti menjaga jarak, dan menggunakan masker. Dimana PTMT sendiri dapat mengombinasikan antara pembelajaran offline dan juga daring (online).

Adanya PTM yang dilakukan untuk memasukkan seluruh siswa tentu ada kendala-kendala kesulitan dalam belajar atau bisa disebut dengan learning loss atau berkurangnya pengetahuan dan keterampilan secara akademis.⁶ Dikutip oleh Wiwin Andriyani dalam seminar Nasional Teknologi Pembelajaran, “Menurut Kaffenberger, Kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran ini akan mengakibatkan munculnya Learning

⁴ Lely Suryani Dkk, “Analisis Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa New Normall,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 6 (2022) : 2234-2244.

⁵ Lorenta In Haryanto, dkk. *Suka Duka Pendidikan Masa Pandemi Jilid 1* (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2021), 46.

⁶ Harry Patrinos, Robin Donnely, “Learning Loss During COVID-19 : An Early Systematic Review”, *Research Square*, (Mei, 14, 2021), 2.

loss.⁷ A. Sri Haryati dalam pidatonya juga menjelaskan, bahwa salah satu dampak adanya penutupan sekolah pada masa pandemi adalah terjadinya *learning loss* atau kondisi dimana sebagian kecil atau besar capaian hasil belajar siswa hilang yang membuat motivasi dan minat belajar siswa menjadi rendah.⁸ Learning loss merupakan salah satu konsep yang didefinisikan sebagai adanya ketidakmaksimalnya proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tidak maksimalnya proses pembelajaran, akan berakibat pada hasil informasi yang didapatkan siswa dan hasil belajar siswa yang juga tidak maksimal.⁹ Dengan demikian, Learning loss akan dapat berdampak pada kualitas sumber daya manusia yang akan lahir di tahun-tahun selama pandemic Covid-19 ini. Ditinjau dari sisi sejarah, problematika Learning loss ini sebenarnya sudah terbukti ada dari pengalaman yang terjadi di masa lalu. Berdasarkan penelitian berbasis pada pandemi polio tahun 1916 telah ditemukan bahwa penutupan sekolah dapat memiliki dampak negatif jangka panjang pada hasil pendidikan anak-anak, seperti berkurangnya pencapaian sekolah dan keterampilan kognitif selama seumur hidupnya.¹⁰

Untuk mencegah kendala belajar dan penurunan tingkat keinginan belajar akibat tidak datangnya siswa ke sekolah akibat dampak pada

⁷ Wiwin Andriyani, dkk, "Learning loss Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Corona", Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran, (2021), 489.

⁸ A. Sri Haryati, 2022, Mitigasi Learning Loss Sebagai Dampak Pandemi Covid-19, *Pidato Pengukuhan "Disampaikan pada Upacara Penerimaan Jabatan Guru Besar dalam Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar"*, Magelang 25 Mei 2022, 7.

⁹ Muhammad Archi Maulyda, dkk, " Analisis Situasi Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 DI SDN Senurus : Kemungkinan Terjadinya Learning Loss", *Journal Of Elementary Education*, (Vol. 4, No. 3, Mei, 03, 2021), 329.

¹⁰ Wiwin Andriyani, dkk, "*Learning loss...*", 489.

pembelajaran daring, untuk mengatasi hal tersebut dalam pembelajaran tatap muka terbatas juga memperhatikan dalam penggunaan media sosial dalam belajar. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, guru perlu dilandasi Langkah-langkah dengan sumber ajaran agama, sesuai firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 44 yaitu :

وَلَعَلَّهُمْ إِلَيْهِمْ نُزِّلَ مَا لِلنَّاسِ لَشَبِيحٍ الذِّكْرِ إِلَيْكَ وَانزَلْنَا وَالزُّبُرُ بِالْبَيِّنَاتِ
يَتَفَكَّرُوا

Artinya :

(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Dzikir (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan,(Q.S An-Nahl 44).¹¹

Demikian pula masalah dalam penerapan media pembelajaran pendidik harus memperhatikan perkembangan jiwa anak dan daya pikir memberikan media pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik dalam mengakses. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 125 yaitu :

بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٍ إِلَىٰ أَدْعُ
هِيَ بِآيَاتٍ وَجَادِلْهُمْ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ
عَنْ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحْسَنَ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ

Artinya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.(Q.S. An-Nahl 125).¹²

¹¹ Al Aliyy, *Al Quran Dan Terjemahnya*, (Bandung : Penerbit Diponegoro, 2005, 198).

¹² *Ibid*, 230.

Pembelajaran dalam prosesnya menggunakan media pembelajaran baik media sosial yang digunakan pada pembelajaran tatap muka terbatas seharusnya dapat memperlancar komunikasi dalam prosesnya, sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan secara maksimal.

Media pembelajaran merupakan faktor penentu dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Seiring dengan perkembangan zaman yang didukung dengan perkembangan pada bidang teknologi menjadikan pendidikan juga harus menggunakan media sebagai proses pembelajarannya untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran. Kebutuhan atau *demand* dan ketersediaan media atau *supply* menjadi sebuah konsep pentingnya media pembelajaran¹³. Media akan membantu menyederhanakan konsep yang rumit dari sebuah pembelajaran agar mudah dicerna dengan mudah.

Pentingnya sebuah media juga dijelaskan menurut Sasonoharjo, bahwa daya serap pancaindera manusia berbeda-beda. Proses pembelajaran dengan menggunakan Indera penglihatan mencapai 82%, pendengaran 11%, peraba 3,5%, perasa 2,5%, penciuman 1%. Dengan demikian Indera penglihatan mendapat hasil tertinggi disusul dengan Indera pendengaran. Apabila kedua Indera tersebut dimanfaatkan akan mendapatkan hasil yang maksimal.¹⁴ Sehingga peran media pembelajaran akan membantu kuatnya daya ingatan siswa, karena sifat media yang mempunyai daya stimulus yang lebih kuat.

¹³ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Bintang Sutabaya : Surabaya, 1), 2016.

¹⁴ *Ibid*, 1.

Hasil observasi yang peneliti lakukan Pembelajaran tatap muka terbatas dilakukan secara bertahap pada bulan Januari atau semester 2 tahun ajaran 2021/2022¹⁵, untuk kembali mengembalikan pengetahuan dan keterampilan yang hilang sehingga terjadi kemunduran pada proses akademik. Pembelajaran tatap muka secara terbatas khususnya di MTs Ma'arif 02 Pacitan sudah dilakukan secara penuh atau keseluruhan siswa diperbolehkan masuk sekolah secara offline. Namun pada prosesnya tentu masih banyak kendala-kendala yang dihadapi pada proses pembelajaran tatap muka terbatas baik dari penggunaan media dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencegah learning loss atau hilangnya pengetahuan dan keterampilan setelah melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas.

Peran penting guru dalam pembelajaran dalam menggunakan teknologi pembelajaran, mendesain pembelajaran pada saat pandemi agar peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran yang dominan hanya diberikan tugas-tugas.

Dan menurut penelitian Sistiari, yang mengutip pendapat Iftitah dan Syamsudin, bahwa pembelajaran tatap muka terbatas perlu memperhatikan persiapan yang dilakukan oleh madrasah, memperhatikan pembelajaran tatap muka terbatas berlangsung dengan aman, menentukan dengan jelas jumlah hari serta jam pembagian rombongan belajar terbatas dilaksanakan, dan bagaimana sekolah melaksanakan kombinasi antara pembelajaran tatap

¹⁵Kemdikbud Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (Online) <https://www.kemdikbud.go.id> (27 Maret 2022).

muka terbatas, dan bagaimana sekolah melaksanakan kombinasi pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh.¹⁶

Terdapat kesenjangan antara hasil yang diharapkan dan kenyataan yang terjadi dilapangan bahwa faktanya learning loss masih terjadi hingga saat ini hal ini terjadi karena kurang maksimalnya dalam penerapan pembelajaran tatap muka terbatas dan penggunaan media sosial yang digunakan sebagai sarana komunikasi. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “Implementasi pembelajaran tatap muka terbatas dan penggunaan media sosial untuk mencegah learning loss pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Ma’arif 02 Pacitan Tahun Pelajaran 2021/2022”

B. Kebaruan Penelitian

Kebaruan penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan menggambarkan secara jelas tentang objek penelitian melalui masalah yang dialami para informan terkait. Fenomena yang digambarkan berdasarkan keadaan nyata dan sebenarnya sehingga akan mampu memberikan kesan naturalistik. Penelitian ini akan mengungkap proses pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dan penggunaan media sosial dalam mencegah learning loss. Dalam penelitian ini akan mengungkap pendekatan guru aqidah akhlak dalam pembelajaran untuk mencegah learning loss melalui pembelajaran tatap muka terbatas dan penggunaan media sosial.

¹⁶ Ifitah, I.I., Syamsudin, A, “ Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Lembaga Paud”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6 No. 3 (2022)2334-2344.

C. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah berdasarkan latar belakang di atas sebagai berikut :

1. Bagaimana proses komunikasi guru pada pembelajaran aqidah akhlak di MTs Ma'arif 02 Pacitan tahun 2021/2022?
2. Bagaimana proses penggunaan media dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Ma'arif 02 Pacitan tahun 2021/2022?
3. Bagaimana upaya guru aqidah akhlak untuk mengatasi kendala learning loss dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Ma'arif 02 Pacitan tahun 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses komunikasi guru pada pembelajaran aqidah akhlak di MTs Ma'arif 02 Pacitan tahun 2021/2022.
2. Untuk mengetahui proses penggunaan media dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Ma'arif 02 Pacitan tahun 2021/2022.
3. Untuk mengetahui upaya guru aqidah akhlak untuk mengatasi kendala learning loss dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Ma'arif 02 Pacitan tahun 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran sekaligus pemahaman dan memperluas khazanah pengetahuan tentang konsep implementasi pembelajaran tatap muka terbatas dalam penggunaan media sosial untuk mencegah learning loss pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Ma'arif 02 Pacitan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah : memberikan gambaran sejauh mana implementasi Pembelajaran tatap muka terbatas dan penggunaan sosial media untuk mencegah learning loss pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Ma'arif 02 Pacitan dan dapat dijadikan masukan serta rujukan dalam mengambil suatu keputusan atau merumuskan program kegiatan madrasah dimasa yang akan datang.
- b. Bagi Guru : Memberikan gambaran sejauh mana implementasi pembelajaran tatap muka terbatas dan penggunaan sosial media untuk mencegah learning loss pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Ma'arif 02 Pacitan dan meningkatkan motivasi guru untuk mengintegrasikan penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi Peserta Didik : meningkatkan motivasi dalam belajar baik di kelas dengan pembelajaran tatap muka terbatas dan juga daring dengan penggunaan media sosial untuk mencegah learning loss atau kendala-kendala dalam pembelajaran.

